ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh arus kas bebas surplus dan tata kelola perusahaan terhadap kemampuan laba memprediksi arus kas. Proksi yang digunakan untuk mengukur variabel tata kelola perusahaan yaitu komisaris independen, kepemilikan manajerial serta kepemilikan institusional. Penelitian ini juga menggunakan *debt* dan *loss* sebagai variabel kontrol.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2014. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penilitian ini adalah 86 perusahaan pada tahun 2013 dan 81 perusahaan pada tahun 2014 dengan total sampel penelitian sebanyak 167. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*.

Metode penelitian yang digunakan berupa analisis regresi berganda dan telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan arus kas bebas surplus memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kemampuan laba memprediksi arus kas, sedangkan tata kelola perusahaan yang diproksikan melalui komisaris independen, kepemilikan manjerian serta kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan prediktif laba.

Kata kunci: arus kas bebas surplus, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, kemampuan laba memprediksi arus kas.